

Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-111/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 78,76 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.614,27
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156304
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Nilai Tukar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko Operasional
9. Risiko Penilaian (valuasi)
10. Risiko Perubahan Peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	0,13%	-0,16%	-0,53%	1,35%	16,81%	28,43%	-0,53%	69,71%
Tolok Ukur	0,38%	-0,28%	0,11%	3,26%	22,82%	37,40%	0,11%	69,68%

Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2013 6,92%

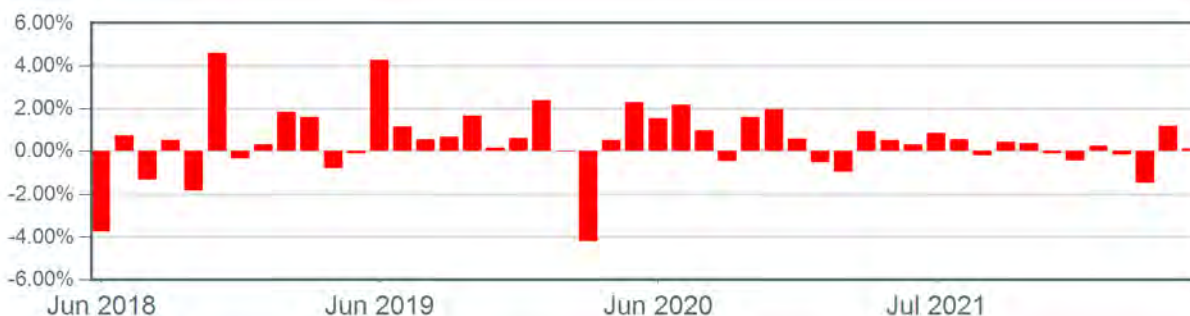
Kinerja Bulan Terendah

Nov 2013 -7,02%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

- OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi pemerintah IBPA INDOBex meningkat 0,34% pada Juni 2022, sementara Rupiah melemah 1,99% ke level Rp 14.882/USD. The Fed menaikkan suku bunga sebesar 75bps pada pertemuan bulan Juni kemarin, dipicu oleh inflasi AS (Amerika Serikat) yang pada bulan Mei 2022 telah mencapai 8,6%, lebih tinggi dari ekspektasi. Keputusan tersebut telah menyebabkan investor mengurangi porsinya dari aset berisiko, karena kekhawatiran akan resesi. OECD dan World Bank juga baru-baru ini menurunkan ekspektasi pertumbuhan global untuk tahun 2022, didasari oleh ekspektasi inflasi tinggi yang berkelanjutan, dan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang diperkirakan akan terus mengganggu pasokan global. Di dalam negeri, BI mempertahankan suku bunga acuannya. BI masih tetap optimis terhadap rupiah, yang depresiasinya lebih terkendali dibandingkan dengan negara sepelebarannya. Namun demikian, BI akan mempercepat normalisasi moneter dengan menyesuaikan giro wajib minimum (GWM). Bank sentral tersebut telah menaikkan GWM sebesar 250 bps menjadi 6,0% pada 1H22, dan akan terus ditingkatkan menjadi 9,0% hingga Sep-2022. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 7,22% dari sebelumnya 7,04%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 4,35% sementara juga melaporkan surplus perdagangan sebesar USD 2,9 miliar di bulan sebelumnya.